



BERI KEMUDAHAN PENEGAKAN ATURAN Catat Pelanggaran, Sat Pol PP Gunakan Aplikasi

YOGYA (KR) - Pencatatan dan pelaporan setiap pelanggaran peraturan yang terjadi di Kota Yogya bakal lebih efektif. Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Yogya kini sudah menggunakan aplikasi berupa Sistem Informasi Penegakan Peraturan Daerah Menuju Masyarakat Tertib Aturan Secara Partisipatif (Sigap Mantap).

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan (P3U) Sat Pol PP Kota Yogya Dodi Kurnianto, mengungkapkan penggunaan aplikasi Sigap Mantap tersebut untuk menggantikan proses pencatatan dan pelaporan pelanggaran yang sebelumnya dilakukan secara manual. "Ketika sudah tercatat dan dilaporkan secara digital maka penegakan aturan akan sangat termudahkan. Terutama penindakan terhadap pelanggar yang sudah berulang," tandasnya, Rabu (31/7).

Saat ini, setidaknya terdapat kurang lebih 45 regulasi baik peraturan daerah (perda) maupun peraturan walikota (perwal) yang mengandung implikasi hukum. Dalam melaporkan hasil pengawasan pelanggaran sudah ada format yang dilengkapi dengan dokumentasi foto dan video sebagai bagian alat bukti terjadinya pelanggaran. "Selama ini laporannya masih manual. Misal kami menemukan pelanggaran merokok di kawasan Malioboro, kami tegur secara lisan. Dalam laporannya memang sudah ada fotonya, tapi ketika menemukan pelang-

garan lagi pada orang yang sama dan seharusnya bisa dilakukan tindak pidana ringan (tipiring) namun karena petugas sudah lupa kalau orang ini sudah ditegur, jadi hanya ditegur lagi," paparnya.

Oleh karena itu melalui aplikasi Sigap Mantap yang akan mengintegrasikan seluruh data-data pelanggaran dan penanganannya. Mulai dari temuan atau laporan terjadinya pelanggaran yang mencakup waktu dan tempat kejadian. Begitu pula pelanggaran, peraturan yang dilanggar, kriteria, jumlah dan data pelanggar, strategi penanganan dan tindak lanjut, sampai pada pelaporan penegakan yang telah dilakukan. "Sistem ini terintegrasi dalam platform Jogja Smart Service (JSS) sehingga dapat digunakan baik oleh anggota Sat Pol PP Kota Yogya sebagai pihak internal, maupun juga masyarakat atau instansi terkait sebagai pihak eksternal sebagai pelapor," urai Dodi.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, sebelumnya juga sangat mendukung penerapan aplikasi Sigap Mantap. Menurutnya dengan sistem tersebut maka akan terwujud ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat di Kota Yogya. "Dengan adanya sistem ini, penanganan terhadap pelanggaran perda dan perkara dapat berjalan lebih efektif efisien dan valid sehingga masyarakat tertib aturan," ungkapnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005